

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepadatan rata-rata di semua lokasi penelitian yaitu 9.460 (Ind/ha). Kepadatan tertinggi terdapat pada stasiun 2 dengan jumlah 15.600 (Ind/ha), sedangkan kepadatan terendah terdapat pada stasiun 4 dengan jumlah 3.300 (Ind/ha). Kepadatan tersebut masih dikatakan jarang jika dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan kepadatan total mencapai 50.000 (ind/ha). Penurunan populasi tersebut dikarenakan penangkapan berlebihan yang dilakukan masyarakat sekitar.
2. Hasil penelitian pola sebaran siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat termasuk ke dalam pola sebaran mengelompok dan pola sebaran seragam. Pola sebaran mengelompok terdapat pada stasiun 1, stasiun 2 dan stasiun 4, sedangkan pola sebaran seragam terdapat pada stasiun 3 dan stasiun 5. Pola sebaran yang dominan di perairan Teluk Klabat luar yaitu mengelompok karena pada saat pengambilan data terjadi dilakukan pada musim pemijahan yaitu bulan April, yang mana pada bulan tersebut penangkapan puncak sedang berlangsung.
3. Siput gonggong (*Strombus turturella*) dalam penelitian ini ditemukan di daerah yang terdapat di padang lamun dengan karakteristik habitat yaitu tipe substrat pasir, bahan organik rendah dan ditumbuhi lamun dengan tutupan dan kerapatan yang rendah. Lamun yang ditemukan berukuran kecil seperti *Halophila minor* dan *Halodule uninervis* pada kedalaman 0,45-1 meter.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu:

1. Dapat dilakukannya penelitian lanjutan mengenai kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) berdasarkan waktu dan kondisi lingkungan di perairan Teluk Klabat luar.

2. Pemerintah dan masyarakat setempat agar bisa bekerja sama untuk menyusun strategi pengelolaan agar terciptanya fungsi keberlanjutan ekologi dari siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat luar.
3. Pengkajian manfaat siput gonggong (*Strombus turturella*) yang ditemukan agar dapat dilakukannya budidaya untuk pemanfaatan yang berkelanjutan tanpa harus mengeksploitasi sumberdaya alam yang ada.

